

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak naratif, berupa pemaparan hasil wawancara dan observasi dan bukan menggunakan alat-alat pengukur sebagaimana yang dipakai pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana dikutip Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan jika dilihat dari lokasi sumber data penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang penelitiannya terjun secara langsung ke lokasi yang diteliti (lapangan), mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut,<sup>2</sup> dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>3</sup>

Sedangkan jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 199.

<sup>3</sup> Masyarakat Bakri (Ed.), *Metodologi penelitian Kualitatif; Tinjauan teoritis dan Praktis*, (Malang: Lembaga Penelitian UM bekerjasama dengan Visipress, 2002), 58.

<sup>4</sup> Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian...*, 64.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti 2 tempat yang mempunyai *background* yang berbeda sehingga bisa disebut penelitian ini penelitian multi kasus. Yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek ataupun peristiwa tertentu secara rinci serta mendalam. Studi multi situs adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>5</sup> Peneliti meneliti di MI Darul Huda Tulungagung yang terletak di desa Pojok kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, dan MI Abun Naja Blitar yang terletak di desa Summersari kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir dilapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama yang memang harus hadir sendiri secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama terhadap informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data.

Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Karena itu, peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterliatan peneliti dilapangan harus diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.

---

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 4.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam lokasi penelitian ini peneliti memilih lokasi MI Darul Huda Tulungagung yang terletak di desa Pojok kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung, dan MI Abun Naja Blitar yang terletak di desa Sumbersari kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah bahwa MI Darul Huda Tulungagung dan MI Abun Naja Blitar merupakan sekolah yang menerapkan metode *quantum learning* untuk pembelajaran matematika.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>6</sup> Misalnya, apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik secara tertulis maupun lisan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan di dukung dengan dokumentasi yang berupa naskah-naskah, data tertulis maupun foto.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu:<sup>8</sup>

- a. *People* (Orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 112.

<sup>8</sup>*Ibid.*, 157

- b. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana, dan prasarana. Bergerak misalnya kinerja, laju kendaraan, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
- c. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip dan lain-lainnya papan pengumuman, papan nama dan sebagainya).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah hal terpenting dalam penelitian. Data yang valid dan lengkap sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam tahap ini peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui informasi secara lebih detail mendalam berdasarkan pada fokus penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

##### **a. *Participant Observation***

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>9</sup>

Secara umum observasi dilakukan dengan alasan: (1) pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, (2) teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 227.

pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, (4) sering terjadi ada keraguan pada peneliti, (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan (6) dalam kasus tertentu dimana penggunaan teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>10</sup>

Observasi partisipan ini dapat digolongkan menjadi empat, yaitu:

- 1) Partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate,*
- 2) Partisipasi moderat (*moderate participation*): *means that the researcher maintains a balance between being insider and being outsider,*
- 3) Partisipasi aktif (*active participation*): *means that the researcher generally does what others in the setting do,*
- 4) Partisipasi lengkap (*complete participation*): *means that the researcher is natural participation.*<sup>11</sup>

Dalam kaitannya dengan penelitian tentang Implementasi Metode *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di MI Darul Huda Tulungagung dan MI Abun Naja Blitar, peneliti terjun langsung mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di MI Darul Huda Tulungagung dan MI Abun Naja Blitar ketika menggunakan metode *quantum learning* pada pembelajaran matematika.

#### **b. Indepth Interview**

Yang dimaksud dengan wawancara mendalam, mendetail atau intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan bisa

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 174-175.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 227.

terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan subjek berbeda. Kemungkinan diantara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya.

Apabila informan bersikap tertutup atau tidak banyak mengetahui tentang fenomena yang sedang dicari datanya, peneliti mencari informan yang lain untuk mengadakan percakapan, sehingga data dapat diperoleh. Disela-sela percakapan itulah pancingan (*probing*) pertanyaan atau jawaban yang diinginkan diajukan sesuai data yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berbentuk informasi.

Dalam kaitannya dengan penelitian Implementasi Metode Quantum Learning Guru Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa peneliti melakukan interview dengan sumber data yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik.

### **c. Dokumenter**

Metode pengumpulan data yang juga sangat penting adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi mempunyai peranan penting sebagai pendukung dan penambah data atau sebagai bukti konkrit bagi sumber lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.

Dengan teknik dokumentasi peneliti dapat mendapat berbagai data yang membutuhkan bukti konkret. Dalam penelitian ini dokumentasi dicontohkan seperti catatan tentang sejarah berdirinya sekolah, kegiatan

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*,274.

yang berhubungan dengan Implementasi Metode Quantum Learning Guru Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, foto-foto kegiatan sekolah, dokumen sekolah, struktur organisasi kepengurusan sekolah dan dokumen-dokumen lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan.<sup>13</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata membagi membagi menjadi sauan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi situs, maka dalam menganalisa data dilakukan dua tahap, yaitu: a) Analisis data kasus individu (*Individual case*), dan b) analisis data lintas kasus (*Cross case analysis*).<sup>14</sup>

### 1. Analisis data kasus individu (*Individual case*)

Analisis data kasus individu dapat dilakukan melalui tiga alur yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tak perlu, dan mengorganiskan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Laporan-laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok,

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 245.

<sup>14</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 66.

difokuskan mana yang penting dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.<sup>15</sup>

Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Implementasi Metode Quantum Learning Guru Matematika Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dengan mendisplaykan data atau menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>16</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.<sup>17</sup>

d. Analisis data lintas kasus

Analisis data lintas kasus dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan

---

<sup>15</sup>Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

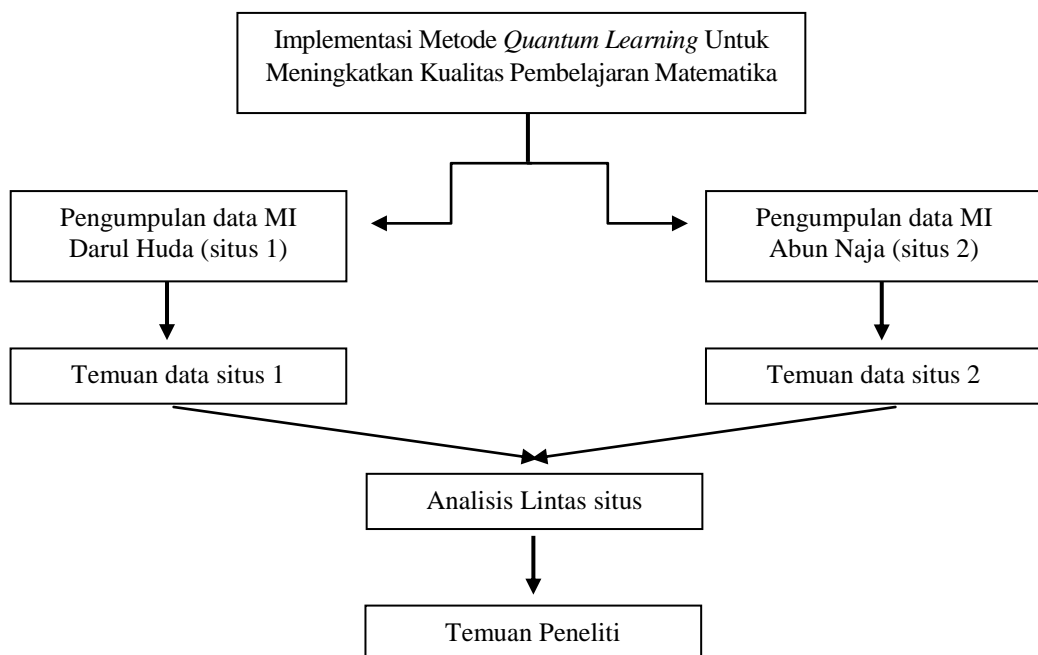
<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 249

<sup>17</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan legkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 129-130.



yang diperoleh dari MI Darul Huda Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif, konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori subtansif I.

Proposisi-proposisi dan teori subtansif I selanjutnya dianalisis dengan cara memadukan dengan proposisi dan teori subtansif II (temuan dari MI Abun Naja Blitar). Perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan persamaan karakteristik dari masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan persamaan-persamaan. Kedua kasus ini dijadikan temuan sementara pada tahap terakhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan kasus I dan kasus II dengan teknik yang sama. Analisis akhir dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis dan data interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas kasus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif.



Gambar 3.1 Analisis data lintas situs

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>18</sup>

Keabsahan atau kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian jenis kualitatif ini. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan.<sup>19</sup>

### a. *Credibility* (Validitas internal)

Kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Untuk memperoleh kredibilitas data, peneliti mengacu kepada rekomendasi Lexy J. Moleong yang memberikan Tujuh teknik untuk pencapaian kredibilitas data yaitu; (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan referensial, (6) kajian kasus negatif, (7) pengecekan anggota. Dari ketujuh teknik pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih beberapa langkah sebagai berikut:

#### 1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.<sup>20</sup> Dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian diharapkan data yang telah diperoleh dapat diuji kebenarannya. Selain itu, dengan perpanjangan keikutsertaan dalam

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 367

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 327.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 327

latar penelitian ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.<sup>21</sup>

2) Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinc secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian faktor-faktor tersebut ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>22</sup>

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>23</sup>

Triangulasi dalam pengujian tingkat kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara garis besar, triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.<sup>24</sup>

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 329.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 328

<sup>23</sup> *Ibid.*, 330

<sup>24</sup> *Ibid.*

dari berbagai sumber.<sup>25</sup> Dalam triangulasi sumber ini peneliti melakukan beberapa hal:

- a) Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
- c) Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- d) Peneliti membandingkan keadaan dan prespektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e) Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.<sup>26</sup>

Triangulasi waktu adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>27</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam penelitian ini, untuk membandingkan data hasil observasi partisipatif dengan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) serta data dari dokumentasi yang berkaitan dengan focus penelitian. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber data, dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data yang sejenis dan diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Dengan cara inipeneliti dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 373

<sup>27</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 171

dan menilai dari satu cara pandang saja, tetapi lebih dari satu cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu.

4) Pengecekan Sejawat

Teknik ini digunakan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data:

- a) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran,
- b) Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

5) Kecukupan referensial

Kecukupan referensial mula-mula diusulkan oleh Eisner dalam Lincon dan Guba sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi, Film atau video-tape, dapat digunakan sebagai alat perekam pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritrik yang terkumpul. Jadi bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

6) Kajian kasus negatif

Teknik analisi kasus negative dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding. Kasus negative digunakan sebagai kasus negative untuk menjelaskan hipotesis alternative sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan.

7) Pengecekan Anggota.

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam memeriksa derajat

kepercayaan, yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan. tujuannya tentu untuk pemeriksaan derajat kepercayaan.

b. *Transferability* (Validitas eksternal)

Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>28</sup> Keteralihan (*transferability*) pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi serta analisis kritis yang ditujukan dalam pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang memenuhi transferabilitas yakni apabila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan *transferability*. Nilai transferabilitas tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut dan selanjutnya dapat diterapkan di tempat lain.

Pengujian transferabilitas di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada instansi atau lembaga pendidikan lain. Dalam praktiknya peneliti meminta beberapa rekan akademisi Pasca Sarjana IAIN Tulungagung, dosen pembimbing, dan praktisi pendidikan untuk membaca draf laporan penelitian guna mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

c. *Dependability* (reabilitas)

Kebergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.<sup>29</sup> Tehnik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, 364

<sup>29</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian...* 166

kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

Uji kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit di dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing tesis.

d. *Confirmability* (obyektifitas)

Uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan, Uji kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*.<sup>30</sup> Standar *confirmability* di sini artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan.

## H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, hingga tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>31</sup> Adapun penjelasan secara spesifik sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 277

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 327.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.